

**PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (“Perusahaan”)
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS’ STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (“the Company”)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/We the undersigned:

Nama/Name	:	Sungkono Sadikin
Alamat kantor/Office address	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/Residential address	:	Jl. Permata Indah Blok G/17 RT/ RW 006/006, Kel. Tugu Selatan, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Nomor telepon/Telephone number	:	021 - 5099 1599
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/ President Director
Nama/Name	:	Natanael Yuyun Suryadi
Alamat kantor/Office address	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/Residential address	:	Jl. Pulau Bira IV Blok C5 No. 24, Permata Buana RT/RW 014/009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610
Nomor telepon/Telephone number	:	021 - 5099 1599
Jabatan/Position	:	Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret/March 2025
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Sungkono Sadikin

Natanael Yuyun Suryadi

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk.

Sequis Tower, Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
P +62 21 5099 1599 (Hunting)
F +62 21 2708 3636
sreeyasewu.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



1. Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi Yang Penting" dan Catatan 9 "Aset Biologis" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui aset biologis sebesar Rp 162,7 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas sifat industrinya dan asumsi-asumsi utama yang digunakan, yang melibatkan input yang tidak dapat diobservasi dan pertimbangan signifikan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada nilai wajar aset biologis.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

- Kami memahami tentang pendekatan dan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai apakah pendekatan yang digunakan dalam model valuasi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diaplikasikan secara konsisten.
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya ke data historis aktual dan pedoman produktivitas eksternal.

1. Determinations of the fair value of biological assets

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates And Judgement" and Note 9 "Biological Assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised biological assets amounting to IDR 162.7 billion in the consolidated statement of financial position.

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost, as the cost is considered to approximate the fair value of those live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of the nature of the industry and the key assumptions used, which involved unobservable inputs and significant judgement. Any changes in key assumptions used may have a significant impact on the fair value of the biological assets.

How our audit addressed the key audit matter.

- We understood the approach and key assumptions used by management to calculate the fair value of biological assets.
- We assessed whether the approach used in the valuation models were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and consistently applied.
- We assessed the key assumptions by comparing them to historical actual data and external productivity guidance.



- Kami menilai perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam model arus kas yang didiskontokan dengan menguji input data yang digunakan dalam perhitungan dan membandingkannya dengan data pasar yang tersedia.
- Kami menguji keakuratan matematis model arus kas yang didiskontokan dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penentuan atas nilai wajar aset biologis sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- We assessed the calculation of the weighted average cost of capital used as the discount rate in the discounted cash flow models by testing the data inputs used in the calculation and comparing them to the available market data.
- We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow models by recalculating the formulas used in the models.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to determination of the fair value of biological assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 4 “Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting” dan Catatan 7 “Piutang Usaha” atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 262,9 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, valuasi aset jaminan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasi dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

- Kami memahami penilaian manajemen atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan valuasi aset jaminan pelanggan.
- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model.

2. Provision for impairment of trade receivables

Refer to Note 4 “Critical Accounting Estimates and Judgement” and Note 7 “Trade Receivables” to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised a provision for impairment of trade receivables amounting to IDR 262.9 billion in the consolidated statement of financial position.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the valuation of customers’ collateral assets, and the estimated repayment period. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this area as a key audit matter due to complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment.

How our audit addressed the key audit matter.

- We understood management’s assessment over the provision for impairment of trade receivables and valuation of customer’s collateral assets.
- We assessed the methodology and calculation used in the models.



- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.
- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk (i) penentuan *probability of default* dengan melakukan perhitungan ulang atas *roll rate*, (ii) menguji umur piutang di dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sampel, jumlah piutang usaha ke laporan umur piutang usaha, (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, secara sampel, dengan membandingkan ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukungnya.
- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.
- Kami menilai dan menguji penilaian manajemen atas nilai jaminan yang diberikan oleh pelanggan, secara sampel, dengan membandingkannya terhadap informasi yang tersedia untuk umum, dan menilai estimasi periode pelunasan berdasarkan aktivitas pelunasan historis.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating the formulas used in the model.*
- *We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included (i) the determination of probability of default by reperforming the roll rate calculation, (ii) testing the aging in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amount to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the historical customer repayment summary to supporting documents.*
- *We assessed the macroeconomics variables and forecasts of Indonesian macroeconomics condition used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.*
- *We assessed and tested management's valuation of collaterals provided by customers, on a sample basis, by comparing to publicly available information and assessing the estimated repayment period based on historical repayment activity.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 17c "Aset Pajak Tangguhan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp 80 miliar telah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terutama sehubungan dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan.

3. Recoverability of deferred tax assets

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 17c "Deferred Tax Assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, deferred tax assets of IDR 80 billion have been recognised in the consolidated statement of financial position, primarily in respect of carried forward tax losses.

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.



Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

Akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut dapat didukung. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (sebagai contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan laba pajak masa depan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

- Kami memahami penilaian manajemen untuk pemulihan aset pajak tangguhan.
- Kami menilai tingkat pertumbuhan penjualan, harga jual dan harga komoditas yang digunakan dalam prakiraan laba kena pajak masa depan dengan referensi kinerja keuangan historis yang disesuaikan dengan data pasar saat ini atas harga jual dan kondisi-kondisi makroekonomi, dan kami juga membandingkan tingkat kapasitas produksi ke rencana manajemen di masa depan.
- Kami menilai analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen atas pemulihan aset pajak tangguhan dengan melakukan analisis sensitivitas independen untuk menilai dampak perubahan asumsi-asumsi utama terhadap pemulihan aset pajak tangguhan.
- Kami menilai rugi pajak dengan membandingkannya terhadap surat pemberitahuan pajak tahunan dan hasil pemeriksaan pajak yang berlangsung.
- Kami menguji keakuratan matematis dari penilaian pemulihan aset pajak tangguhan dengan memeriksa rumus yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pemulihan aset pajak tangguhan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

The accounting for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are supportable. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (e.g. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainty and significant judgements in determining the future taxable profit and the key assumptions involved.

How our audit addressed the key audit matter.

- *We understood management's assessment for the recoverability of deferred tax assets.*
- *We assessed the sales growth rate, selling price and commodity prices used in the forecasts of future taxable profit with reference to the historical financial performance adjusted by current market data on selling prices and macroeconomic conditions, and we also compared the production capacity to management's future plans.*
- *We assessed management's sensitivity analysis over the recoverability of deferred tax assets by performing our own independent sensitivity analysis to assess the impact of changes in key assumptions on the recoverability of deferred tax assets.*
- *We assessed the tax losses by comparing them against annual tax returns and the results of ongoing tax inspections.*
- *We tested the mathematical accuracy of the assessment of the recoverability of deferred tax assets by examining the formulas used in the assessment.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to recoverability of deferred tax assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*



4. Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi.

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 13 "Beban Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat akrual pemasaran dan promosi sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variabel sebesar Rp 53,5 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akrual pemasaran dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan kelengkapan dan akurasi atas akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

- Kami memahami berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan pendekatan yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual pemasaran dan promosi.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan saldo rincian ke neraca saldo serta secara sampel, menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual pemasaran dan promosi ke dokumen pendukung.
- Kami menguji, secara sampel, penambahan dan realisasi, termasuk realisasi tahun sebelumnya atas akrual pemasaran dan promosi dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- Secara sampel, kami menilai pendekatan yang digunakan manajemen dan menguji perhitungan untuk menentukan kelengkapan dan ketepatan saldo akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun ke dokumen pendukung.

4. *Completeness and accuracy for accruals for marketing and promotion.*

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 13 "Accrued Expenses" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised accrued marketing and promotion in relation to sales promotion schemes given to customers, consisting of various fixed and variable schemes amounting to IDR 53.5 billion, which was presented as part of the marketing and promotion accruals in the consolidated statement of financial position.

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk arising from the uncertainties and the significant judgement involved in determining the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion at the end of the year.

How our audit addressed the key audit matter.

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and approaches used by the Group to calculate the accrued marketing and promotion.*
- *We obtained the sales promotion listing and tested the reliability of the listing by comparing the balances against the trial balance and on a sample basis, tested the relevant attributes used in the calculation of the accrued marketing and promotion to the supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions and realisations, including the previous year realisation of the accrued marketing and promotion by checking against supporting documents.*
- *On a sample basis, we assessed management's approach and tested the calculation to determine the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion balances at year end against supporting documents.*



- Kami menguji realisasi akrual pemasaran dan promosi setelah akhir tahun, secara sampel, ke dokumen pendukung dan menilai apakah akrual pemasaran dan promosi akhir tahun telah dicatat secara tepat.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We tested the realisation of the accrued marketing and promotion subsequent to the year-end, on a sample basis, to supporting documents and assessed whether the accrued marketing and promotion at year-end had been appropriately recorded.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the completeness and accuracy of accruals for marketing and promotion in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
27 Maret/March 2025

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0234

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Sreeya Sawu Indonesia Tbk
00459/2.1457/AU.1/01/0234-2/1/III/2025

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	405,055	5	249,359	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	115,485	6	355,174	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	487,673	7	562,068	<i>Trade receivables - third parties</i>
Persediaan	561,907	8	749,584	<i>Inventories</i>
Aset biologis	162,708	9	110,308	<i>Biological assets</i>
Piutang lain-lain	15,216		18,114	<i>Other receivables</i>
Aset dimiliki untuk dijual	66,318		59,652	<i>Asset held for sale</i>
Aset lancar lain-lain	8,530		17,847	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	1,822,892		2,122,106	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
- pihak ketiga	107,853	7	109,678	<i>third parties -</i>
Aset pajak tangguhan	80,363	17c	94,994	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	996,755	10	810,201	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak-guna	16,019		25,010	<i>Right-of-use assets</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak	68,197	17f	88,648	<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>Goodwill</i>	10,890		10,890	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	7,332	11	11,369	<i>Intangible assets</i>
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1,054		1,054	<i>Refundable deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	8,141		7,521	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	1,296,604		1,159,365	Total non-current assets
JUMLAH ASET	3,119,496		3,281,471	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	948,652	14	919,605	Short-term bank loans
Utang pembiayaan pemasok	16,781	15	88,054	Supplier financing liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	643,490	12	741,786	Third parties -
- Pihak berelasi	557	12,27	1,450	Related parties -
Beban akrual	119,802	13	145,678	Accrued expenses
Utang pajak:		17a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	1,463		1,463	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	5,210		7,001	Other taxes -
Liabilitas lancar lainnya	24,995		4,562	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	12,787	16	9,400	Bank loans -
- Liabilitas imbalan kerja	8,096	18	22,256	Employee benefits -
- Liabilitas sewa	8,959		7,975	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,790,792		1,949,230	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
- Utang bank	29,169	16	41,953	Bank loans -
- Liabilitas imbalan kerja	87,942	18	85,848	Employee benefits -
- Liabilitas sewa	7,750		11,391	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	124,861		139,192	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,915,653		2,088,422	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham,				<i>7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share,</i>
65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan				<i>65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and</i>
3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				<i>3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Share capital issued and fully paid</i>
7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.766.723.356 saham seri C	2,052,619	19	2,052,619	<i>7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,766,723,356 shares of series C</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(3,766)	20	(3,766)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	29	(190,530)	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	44,921		37,452	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				<i>Retained earnings/(accumulated losses)</i>
- Dicadangkan	9,857	21	9,857	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(709,258)		(712,583)	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,203,843		1,193,049	<i>Equity attributable to the owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	1,203,843		1,193,049	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,119,496		3,281,471	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Penjualan bersih	5,360,755	22	6,091,342	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(4,868,201)</u>	23	<u>(5,518,539)</u>	Cost of sales
Laba bruto	492,554		572,803	Gross profit
Beban penjualan	(236,267)	24	(265,262)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(191,367)	25	(198,209)	General and administrative expenses
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	(1,073)	9	(98,536)	Changes in fair value of biological assets
Penghasilan keuangan	18,191		10,571	Finance income
Beban keuangan	(68,319)		(69,647)	Finance costs
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>2,130</u>		<u>6,287</u>	Other income, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	15,849		(41,993)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(12,524)</u>	17b	<u>24,678</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan (dipindahkan)	<u>3,325</u>		<u>(17,315)</u>	Profit/(loss) for the year (brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan (pindahan)	3,325		(17,315)	Profit/(loss) for the year (carried forward)
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	9,576	18	15,147	Remeasurement of employee benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(2,107)</u>	17c	<u>(3,332)</u>	Related income tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>7,469</u>		<u>11,815</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>10,794</u>		<u>(5,500)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3,325		(17,315)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
	<u>3,325</u>		<u>(17,315)</u>	
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	10,794		(5,500)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
	<u>10,794</u>		<u>(5,500)</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>1.81</u>	26	<u>(11.10)</u>	Earnings/(loss) per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ Retained earnings/(accumulated losses)		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023		1,552,620	1	(190,530)	25,637	9,555	(694,966)	702,317	-	702,317	Balance as at 1 January 2023
Penerbitan saham baru		499,999	-	-	-	-	-	499,999	-	499,999	Issuance of new shares
Biaya penerbitan saham		-	(3,767)	-	-	-	-	(3,767)	-	(3,767)	Stock issuance cost
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	302	(302)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(17,315)	(17,315)	-	(17,315)	Loss for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	11,815	-	-	11,815	-	11,815	Other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2023		2,052,619	(3,766)	(190,530)	37,452	9,857	(712,583)	1,193,049	-	1,193,049	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,325	3,325	-	3,325	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	7,469	-	-	7,469	-	7,469	Other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2024		2,052,619	(3,766)	(190,530)	44,921	9,857	(709,258)	1,203,843	-	1,203,843	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	5,511,072		6,090,571	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(4,896,013)		(5,524,082)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(321,052)		(334,964)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22,343)		(24,786)	Payments of corporate income tax
Penerimaan/(pembayaran) tagihan restitusi pajak	42,794		(9,091)	Receipt/(payment) of claims for tax refunds
Penghasilan keuangan yang diterima	7,880		10,571	Finance income received
Pembayaran beban bunga	<u>(71,696)</u>		<u>(68,474)</u>	Payments of finance cost
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>250,642</u>		<u>139,745</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi jangka pendek	-		(350,000)	Addition of short-term investments
Penarikan investasi jangka pendek	250,000		-	Withdrawal of short-term investments
Perolehan aset tetap	(242,729)		(121,113)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1,115)		(1,548)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>2,446</u>		<u>813</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>8,602</u>		<u>(471,848)</u>	Net cash generated from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	(9,084)	30	(9,204)	Payments of lease liabilities
Penerbitan saham baru	-		499,999	Issuance of new shares
Biaya emisi saham	-	20	(3,767)	Stock issuance cost
Pembayaran utang bank	(8,898,929)	30	(7,849,254)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	8,919,526	30	7,709,535	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pembiayaan pemasok dan letter of credit arrangements	612,493	30	954,077	Proceeds from supplier financing and letter of credit arrangements
Pembayaran atas pembiayaan pemasok dan letter of credit arrangements	<u>(727,554)</u>	30	<u>(992,644)</u>	Payments of supplier financing and letter of credit arrangements
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas pendanaan	<u>(103,548)</u>		<u>308,742</u>	Net cash (used in)/ generated from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	155,696		(23,361)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	249,359	5	272,720	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	405,055	5	249,359	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	282,055	5	151,359	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	123,000	5	98,000	Time deposits
Jumlah kas dan setara kas	405,055	5	249,359	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0039487.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang budi daya ayam ras pedaging, budi daya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dan industri ransum makanan hewan, perdagangan besar obat farmasi untuk hewan dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B Jakarta Selatan, dengan tempat usaha terletak di Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, dan Banjarmasin. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple, dan pemilik manfaat yaitu Keluarga Angkosubroto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No.27 dated 16 April 1986 from the same notary. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding the additional of the Company's supporting business activities as stated in Notarial deed No. 26 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU 0039487.AH.01.02.Tahun 2024 dated 2 July 2024.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are namely in the field of broiler and layer farming, broiler breeding, slaughterhouse and packing activities for poultry, processing and preservation industry for meat and poultry, as well as animal feed industry, wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals and wholesale trade in pharmaceutical ingredients for humans and animals.

The Company's head office is located at Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B South Jakarta and its businesses are located in Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, and Banjarmasin. Its products are marketed in the domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.

The parent entity of the Company is PT Great Giant Pineapple, and the ultimate beneficial owners are Angkosubroto's Family.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Ownership(%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/Total assets (before elimination)	
					2024	2023
PT Sierad Corpora (dahulu/formerly PT Sierad Corporation)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ Distribution and trading of poultry equipment, raw materials, feedmill and other products	1990 ¹⁾	100.00%	-	3,166
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/Trading	1995	99,99%	5,566	5,566
PT Belfoods Indonesia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku/Frozen food processing industry	1993	99,99%	778,718	765,614

¹⁾ Sierad Corpora menghentikan operasi komersilnya dan sejak saat itu tidak aktif. Proses likuidasi telah selesai berdasarkan Berita Negara No. 58 tertanggal 19 Juli 2024.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi/Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp 500 from the conversion of the bonds	726,436,000
1998	Konversi obligasi/Conversion of bonds	730,999,000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi/Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp 300, therefore total outstanding shares are: seri A/A series	730,999,000

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of Subsidiaries

The following are direct ownership interests in subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Ownership(%)	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/Total assets (before elimination)	
					2024	2023
PT Sierad Corpora (dahulu/formerly PT Sierad Corporation)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ Distribution and trading of poultry equipment, raw materials, feedmill and other products	1990 ¹⁾	100.00%	-	3,166
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/Trading	1995	99,99%	5,566	5,566
PT Belfoods Indonesia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku/Frozen food processing industry	1993	99,99%	778,718	765,614

¹⁾ Sierad Corpora ceased its commercial operations and has since then been dormant. Liquidation process has been completed based on State Gazette No. 58 dated 19 July 2024.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

c. Public Offering of the Company's Stock

On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows:

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

**c. Public Offering of the Company's Stock
(continued)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar/Share) (Nilai penuh/Full amount)
2004	Penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar menjadi/ <i>Reverse stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series	73,099,900 650,686,609
2005	Konversi utang obligasi konversi dan utang jangka panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	73,099,900 650,686,609 8,667,321,984
2009	Kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham)/ <i>Quasi-reorganization which was followed by a legal reorganisation through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock).</i>	
2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham (<i>reverse stock split</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar/ <i>Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 866,732,200
2016	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,266,723,879
2023	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering II, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7,310,000 65,068,700 1,766,723,356

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Juni 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah memperoleh Surat Penerimaan dan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0221186 tanggal 2 Juli 2024.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit
Komisaris	Eddy Tamboto	Eddy Tamboto
Komisaris	Stephanie Gondokusumo	Stephanie Gondokusumo
Komisaris	Tatang Widjaja	-
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Sungkono Sadikin	Sungkono Sadikin
Direktur	Sri Sumiyarsi	Sri Sumiyarsi
Direktur	Irvan Cahyana	Irvan Cahyana
Direktur	Natanael Yuyun Suryadi	Sik Wei Tjien
Komite Audit		
Ketua	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka
Anggota	Lita Suprianto	Lita Suprianto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan menunjuk Natanael Yuyun Suryadi sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sik Wei Tjien.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sejumlah 1.411 dan 1.449 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Boards of Commissioners and Board of
Directors, Audit Committee, Corporate
Secretary and Employees**

Based on the Notarial Deed No. 25 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0221186 dated 2 July 2024.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Board of Commissioners		
President Commissioner (Independent Commissioner)	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit
Commissioner	Eddy Tamboto	Eddy Tamboto
Commissioner	Stephanie Gondokusumo	Stephanie Gondokusumo
Commissioner	-	-
Independent Commissioner	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy
Board of Directors		
President Director	Sungkono Sadikin	Sungkono Sadikin
Director	Sri Sumiyarsi	Sri Sumiyarsi
Director	Irvan Cahyana	Irvan Cahyana
Director	Natanael Yuyun Suryadi	Sik Wei Tjien
Audit Committee		
Chairman	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy
Member	Aria Kanaka	Aria Kanaka
Member	Lita Suprianto	Lita Suprianto

Based on the decree of the Board of Directors of the Company No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 dated 15 July 2024, the Company appointed Natanael Yuyun Suryadi as the Company's Corporate Secretary replacing Sik Wei Tjien.

As at 31 December 2024 and 2023, the permanent employees of the Company and its subsidiaries were 1,411 and 1,449 employees, respectively (unaudited).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset biologis, dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 March 2025.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by the revaluation of biological assets, and financial assets measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak penting terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2024

Penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2025

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are critical to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards which became effective in 2024

The adoption of these amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financials Statements" – Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases" – Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Arrangements.*

Standards which become effective in 2025

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operations and effective for the financial years 2025 are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards to the consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date when that control ceases.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group records the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Perubahan kepemilikan

(ii) Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah sebesar nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran selanjutnya atas sisa kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(ii) Changes in ownership interests
(continued)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in an associates is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Grup dan sebagian besar dari entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group and most of the subsidiaries.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah ("Rp") at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2024 and 2023, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416
		1 United States Dollar ("USD")

d. Goodwill

d. Goodwill

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. Goodwill negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laba rugi.

Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group's share of the identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of the transaction is adjusted directly to profit or loss.

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGU"), or groups of CGU, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara prorata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. An impairment loss is recognised in profit or loss when the carrying amount of a CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment losses on goodwill are not reversed in subsequent periods.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and bank overdrafts.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investment".

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori berikut:

As at 31 December 2024, the Group had financial assets classified in the following categories:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat diterima kembali, dan
- diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu investasi di reksadana yang diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek.

- to be measured at amortised cost, which mainly consist of cash and cash equivalents, time deposits classified as short-term investments, trade receivables, other receivables and refundable deposits, and
- to be measured at fair value through profit or loss, which is investment in mutual funds classified as short-term investments.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow and the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount owed.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode bunga efektif ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Nilai wajar melalui laba rugi

Fair value through profit loss

Aset keuangan yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI), diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income (financial assets managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets, and the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya dan diukur kembali melalui laba rugi.

Financial assets are initially recognised at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang bank, utang pembiayaan pemasok, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas lancar lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

As at 31 December 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise bank loans, supplier financing liabilities, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(iii) Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

(iv) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default due to insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(v) Penurunan nilai aset keuangan

(v) Impairment of financial assets

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

For trade receivables, the Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis to be recognised from initial recognition of the financial assets.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang ECL terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

The Group assesses on a forward-looking basis the ECL associated with its financial assets measured at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. ECL didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The ECL rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Aset biologis

h. Biological assets

Aset biologis terdiri atas hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk), ayam broiler, dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC").

Biological assets comprising of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), pre-productive live stocks (parent stock), broiler, and hatching eggs for day-old-chicken ("DOC").

Ayam pembibit induk nenek ("GPS") merupakan ayam pembibit induk yang menghasilkan telur tetas untuk ayam pembibit induk dan mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk broiler mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk petelur mulai berproduksi pada umur 20 minggu sampai dengan 70 minggu. Ayam broiler dipelihara selama 28 – 35 hari hingga siap untuk dijual. Ayam pembibit induk nenek, ayam pembibit induk, ayam broiler, dan telur tetas untuk DOC diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Grand parent stock ("GPS") is breeder stock that produces hatching eggs for parent stock and starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Broiler breeder starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Layer breeder starts to produce at the age of 20 weeks until 70 weeks. Broiler is raised for approximately 28 – 35 days before ready for sale. Grand parent stock, parent stock, broiler, and hatching eggs for DOC are classified as current assets.

Biaya pembiakan seperti biaya tenaga kerja, pakan, biaya overhead, dan biaya pembelian DOC berikutan biaya transportasi selama masa pembiakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

Farming costs such as labour costs, feeds, overhead cost, and the cost of purchase of DOC plus transportation charges during the farming period are capitalised as part of biological assets.

Biaya pembiakan DOC merupakan biaya yang terjadi sebelum masa penetasan telur. Biaya pemeliharaan ayam broiler merupakan biaya untuk membesarkan ayam hingga siap untuk dijual.

Farming costs for DOC are costs incurred before hatching periods. Farming costs for broiler chicken are cost for growing the chicken until ready for sale.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya. Perubahan pada nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi.

h. Biological assets (continued)

The biological assets are measured at fair value less cost to sell, based on the income approach unless it cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost. Changes in fair value of biological assets are recognised in profit or loss.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 216, "Fixed assets".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives over the following years:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	10 - 33
Mesin dan peralatan	3 - 35
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5 - 8

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Property, plant and equipment (continued)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction and installation of buildings and infrastructure, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the property, plant and equipment accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

j. Aset takberwujud

j. Intangible assets

Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

The cost of intangible assets acquired in a business combination are initially recognised at fair value at the acquisition date. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

j. Intangible assets (continued)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life using the straight-line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Tahun/Years

Merek	15	
Hak paten	15	Brand Patent
Hubungan dengan konsumen	5	Customer relationship
Perangkat lunak	5	Software

Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud.

The cost of internally generated intangible assets consist of all costs involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Rugi pemulihan penurunan nilai langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya penyusutan aset jika penurunan nilai tidak diakui.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses are immediately recognised in profit or loss, but should not result in the carrying amount of the asset exceeding what the depreciated cost of the asset would have been had the impairment not been recognised.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

i. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefits pension plans.

A defined benefits plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefits as stipulated in labour regulations, which represents an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui dan disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised and presented in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

n. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Akui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas barang dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku. Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

p. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dimana dividen telah disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

q. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates stipulated by laws or regulations that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

p. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability when the final dividend is approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

q. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are computed by dividing the consolidated profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the related parties terms used are in accordance with PSAK 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen mempertimbangkan bank melakukan penyelesaian pembayaran tagihan sebagai agen pembayaran mewakili Grup. Pembayaran yang dilakukan oleh bank kemudian disajikan sebagai arus kas operasi keluar dan arus kas pendanaan masuk. Ketika Grup selanjutnya membayar jumlah yang tercatat ke bank, hal ini disajikan sebagai arus kas pendanaan keluar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai agen atas pembayaran kepada pemasok (Catatan 12).

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the EIR method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered into by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performs an assessment of whether there is a change in the substance of the trade payables. For transactions with banks where there is no change in the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has a facility with the bank where there is no change in the substance of trade payables and the bank acts as agent for payment to suppliers (Note 12).

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengatur eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.610 (2023: rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 1.522), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD. As at 31 December 2024, if the USD had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 1,610 (2023: loss after tax of the Group would increase/decrease by Rp 1,522), arising mainly from foreign exchange losses taken to loss or profit. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024		
	USD*)	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	79,507	1,285	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(12,853,978)	(207,746)	Trade payables
Liabilitas bersih	(12,774,471)	(206,461)	Net liabilities
	2023		
	USD*)	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	39,454	607	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(12,700,670)	(195,793)	Trade payables
Liabilitas bersih	(12,661,216)	(195,186)	Net liabilities

*) Dalam nilai penuh

*) in full amount

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya turun/naik 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun Rp 7.871 (2023: rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp 7.182).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan setara kas	405,055	249,359	Cash and cash equivalents
Deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek	-	100,000	Time deposit classified as short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	595,526	671,746	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	15,216	18,114	Other receivables
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	<u>1,054</u>	<u>1,054</u>	Refundable deposits
Jumlah	<u>1,016,851</u>	<u>1,040,273</u>	Total

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan with floating interest rate. The interest rate risk from cash in banks are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rates and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

As at 31 December 2024, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowings had been 1% lower/higher with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp 7,871 higher/lower (2023: loss after tax for the year would have been Rp 7,182 lower/higher).

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, time deposit classified as short-term investments, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait kas dan setara kas dan deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas ECL berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan. Untuk piutang lain-lain, Grup menilai bahwa risiko kredit tidak signifikan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

For cash and cash equivalents and time deposits classified as short-term investments, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash in banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the ECL under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant. For other receivables, Group assess the credit risk is not significant.

The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2024 and 2023 as follows:

	<u>2024</u>		
	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
Belum jatuh tempo	0.02% - 2.34%	401,158	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	0.17% - 10.76%	75,662	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.85% - 43.49%	7,175	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.92% - 86.36%	5,365	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	56.19% - 94.98%	<u>369,117</u>	<i>More than 90 days</i>
		<u>858,477</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(262,951)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
		<u>595,526</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>	
	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
Belum jatuh tempo	0.06% - 2.32%	438,173
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	0.19% - 7.58%	71,195
31 - 60 hari	0.89% - 24.78%	15,128
61 - 90 hari	0% - 80.14%	11,892
Lebih dari 90 hari	52.40% - 97.62%	<u>380,502</u>
		<u>916,890</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(245,144)</u>
		<u>671,746</u>

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup, Grup memonitor arus kas bulanan, proyeksi arus kas, dan menjaga fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga kecukupan fasilitas kredit dari bank. Pada 31 Desember 2024, Grup mempunyai fasilitas dari bank yang belum terpakai dalam bentuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang sebesar USD 5.675.959 (nilai penuh) dan Rp 404.895, serta utang pembiayaan pemasok sebesar Rp 193.261 dan *usance letter of credit* sebesar USD 6.884.835 (nilai penuh).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2024 and 2023 as follows: (continued)

	<u>2023</u>	
	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
Belum jatuh tempo	0.06% - 2.32%	438,173
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	0.19% - 7.58%	71,195
31 - 60 hari	0.89% - 24.78%	15,128
61 - 90 hari	0% - 80.14%	11,892
Lebih dari 90 hari	52.40% - 97.62%	<u>380,502</u>
		<u>916,890</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(245,144)</u>
		<u>671,746</u>

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

To ensure availability of sufficient cash, the Group monitors monthly cash flows, cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities from banks. As at 31 December 2024, the Group had unused facilities from banks in term of short-term and long-term bank loans amounted to USD 5,675,959 (full amount) and Rp 404,895, and supplier financing liabilities amounted to Rp 193,261, and *usance letter of credit* amounted to USD 6,884,835 (full amount).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2024			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	950,616	-	950,616	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	643,490	-	643,490	Trade payables - third parties
Beban akrual	119,802	-	119,802	Accrued expenses
Utang pembiayaan pemasok	16,781	-	16,781	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	10,177	9,052	19,229	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	15,291	31,320	46,611	Long-term bank loan
Liabilitas lancar lainnya	24,995	-	24,995	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	557	-	557	Trade payables - related parties
Jumlah	1,781,709	40,372	1,822,081	Total
	2023			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/More than 1 year and up to 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	920,619	-	920,619	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	741,786	-	741,786	Trade payables - third parties
Beban akrual	145,678	-	145,678	Accrued expenses
Utang pembiayaan pemasok	88,054	-	88,054	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	9,265	14,134	23,399	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	12,731	46,611	59,342	Long-term bank loan
Liabilitas lancar lainnya	4,562	-	4,562	Other current liabilities
Utang usaha - pihak berelasi	1,450	-	1,450	Trade payables - related parties
Jumlah	1,924,145	60,745	1,984,890	Total

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan pemasok, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah utang	1,024,098	1,078,378	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	405,055	249,359	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	619,043	829,019	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1,203,843	1,193,049	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0.51	0.69	<i>Debt to equity ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, retained earnings and other comprehensive income) and net debts (consisting of short-term bank loans, supplier finance liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, reduced by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografi karyawan kini, tingkat inflasi dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Depreciation of property, plant and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specification, operation and business needs. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefits obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic, inflation rate and includes the employee turnover rate.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

**Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk
pemasaran dan promosi**

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**Completeness and accuracy of accruals for
marketing and promotion**

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang
usaha (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya perolehan dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang terlibat dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

**Provision for impairment of trade receivables
(continued)**

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the estimated repayment period. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

Determination of the fair value of biological assets

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as cost is considered to approximate the fair value of these live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan. Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

Perlakuan akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut sudah tepat. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Recoverability of deferred tax assets

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

The accounting treatment for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are appropriate. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (i.e. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	238	238	Rupiah
USD	<u>16</u>	<u>15</u>	USD
	<u>254</u>	<u>253</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	256,185	74,261	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Central Asia Tbk	12,042	14,434	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	10,213	55,103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,246	2,343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	705	666	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	141	540	PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")
PT Bank Permata Tbk	-	3,166	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	1	PT Bank Danamon Tbk

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
USD			<i>USD</i>
BNI	891	147	<i>BNI</i>
CIMB	250	283	<i>CIMB</i>
Mandiri	128	162	<i>Mandiri</i>
	281,801	151,106	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
BNI	123,000	98,000	<i>BNI</i>
Jumlah	405,055	249,359	<i>Total</i>
Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka	4.50% - 5.75%	5.25% - 5.75%	<i>The contractual interest rate on time deposits</i>

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents which are pledged for loans nor restricted for use by the Group and there is no cash and cash equivalents with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2024	2023	
Reksadana	115,485	255,174	<i>Mutual funds</i>
Deposito (lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun)	-	100,000	<i>Time deposits (more than three months and less than a year)</i>
	115,485	355,174	
<u>Reksadana</u>			<u><i>Mutual funds</i></u>

Group melakukan investasi di reksadana melalui PT Sequis Aset Manajemen, pihak berelasi (Catatan 27), sebagai manajer investasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai nominal investasi adalah Rp 107.212 (2023: Rp 250.000) dengan nilai tercatat sebesar Rp 115.485 (2023: Rp 255.174). Investasi tersebut tidak memiliki pengikatan jangka waktu investasi dan dapat dilakukan pencairan setiap dana dibutuhkan. Komposisi portofolio terdiri dari 99,84% pasar uang dan 0,16% kas (2023: 99,62% pasar uang dan 0,38% kas), yang memiliki profil risiko rendah.

The Group made investment in mutual funds through PT Sequis Aset Manajemen, a related party (Note 27), as the investment manager. As at 31 December 2024, the nominal value of the investment was Rp 107,212 (2023: Rp 250,000) with carrying value of Rp 115,485 (2023: Rp 255,174) The investment does not have a binding investment period and can be disbursed as necessary. The portfolio composition comprises of 99.84% money market and 0.16% cash (2023: 99.62% money market and 0.38% cash), which has low risk profile.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito

Grup mempunyai deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan tingkat suku bunga kontraktual antara 5,25% - 5,75% dan jangka waktu 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mempunyai deposito (2023: Rp 100.000).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Time deposits

The Group has time deposits in PT Bank OCBC NISP Tbk with the contractual interest rate ranging from 5.25% - 5.75% for a period of 6 months. As at 31 December 2024, the Group did not have any time deposits (2023: Rp 100,000).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pakan ternak	539,237	626,695	<i>Poultry feeds</i>
Ayam potong dan makanan beku	191,740	136,446	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
Pembibitan dan peternakan ayam	<u>127,500</u>	<u>153,749</u>	<i>Breeder and farm</i>
	<u>858,477</u>	<u>916,890</u>	
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(262,951)</u>	<u>(245,144)</u>	<i>Less: Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	595,526	671,746	<i>Total third party receivables - net</i>
Dikurangi: Porsi tidak lancar - bersih	<u>(107,853)</u>	<u>(109,678)</u>	<i>Less: Non-current portion - net</i>
	<u><u>487,673</u></u>	<u><u>562,068</u></u>	

Porsi tidak lancar merupakan piutang usaha yang diestimasi untuk tertagih lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2024, porsi tidak lancar terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 346.533 (2023: Rp 319.254) dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha individual sebesar Rp 238.680 (2023: Rp 209.576).

Non-current portion represents trade receivables for which the amounts are estimated to be collected more than twelve months after the reporting period. As at 31 December 2024, the non-current portion comprises gross trade receivables of Rp 346,533 (2023: Rp 319,254) and provision for individual impairment of trade receivables of Rp 238,680 (2023: Rp 209,576).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	401,158	438,173
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	75,662	71,195
31 - 60 hari	7,175	15,128
61 - 90 hari	5,365	11,892
Lebih dari 90 hari	<u>369,117</u>	<u>380,502</u>
	<u>858,477</u>	<u>916,890</u>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(262,951)</u>	<u>(245,144)</u>
	<u>595,526</u>	<u>671,746</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 486.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Mutasi penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	245,144	198,392
Provisi dalam tahun berjalan	46,603	70,537
Pemulihan dalam tahun berjalan	(22,399)	(23,701)
Penghapusan dalam tahun berjalan	<u>(6,397)</u>	<u>(84)</u>
Pada akhir tahun	<u>262,951</u>	<u>245,144</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan terhadap penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	401,158	438,173
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	75,662	71,195
31 - 60 hari	7,175	15,128
61 - 90 hari	5,365	11,892
Lebih dari 90 hari	<u>369,117</u>	<u>380,502</u>
	<u>858,477</u>	<u>916,890</u>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	<u>(262,951)</u>	<u>(245,144)</u>
	<u>595,526</u>	<u>671,746</u>

As of 31 December 2024 and 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp 486,717 is used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

Movement of provision for impairment of trade receivables:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	245,144	198,392
Provisi dalam tahun berjalan	46,603	70,537
Pemulihan dalam tahun berjalan	(22,399)	(23,701)
Penghapusan dalam tahun berjalan	<u>(6,397)</u>	<u>(84)</u>
Pada akhir tahun	<u>262,951</u>	<u>245,144</u>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2024	2023	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pakan ternak	37,500	47,945	<i>Poultry feeds</i>
Ayam potong dan makanan beku	39,623	33,507	<i>Dressed chicken and frozen foods</i>
	77,123	81,452	
Barang dalam proses	12,222	9,867	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu			<i>Raw materials and supporting materials</i>
Bahan baku	331,153	444,192	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan	16,630	13,360	<i>Packaging materials</i>
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	27,862	30,180	<i>Spare parts and other indirect materials</i>
	375,645	487,732	
Bahan baku dalam perjalanan	105,645	179,607	<i>Raw materials in transit</i>
	570,635	758,658	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(8,728)	(9,074)	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
	561,907	749,584	

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10) terhadap segala risiko, khususnya untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 662.594 pada tahun 2024 (2023: Rp 613.236). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (Note 10) against all risk, specifically for inventories with a total insurance coverage of Rp 662,594 in 2024 (2023: Rp 613,236). Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Persediaan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 405.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Inventories of the Group as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 405,000 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	9,074	8,040
Penyisihan tahun berjalan	71,916	64,573
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(46,827)	(33,428)
Penghapusan penyisihan tahun berjalan	<u>(25,435)</u>	<u>(30,111)</u>
Pada akhir tahun	<u>8,728</u>	<u>9,074</u>

Penghapusan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan. Penyisihan dan pemulihan penyisihan tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan pada Catatan 23.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

The movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
		<i>At beginning of year</i>
		<i>Allowances during the year</i>
		<i>Reversal of allowances during the year</i>
		<i>Written-off allowances during the year</i>
		<i>At end of year</i>

The reversal of allowance during the year was derived from the excess of the provision compared to the actual quantity of inventory shrinkage because of storage. Allowances and reversal of allowances during the year were recorded as part of raw materials used in Note 23.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from the impairment loss on these inventories.

9. ASET BIOLOGIS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Hewan ternak produksi yang telah menghasilkan		
Saldo awal	34,773	71,995
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	150,932	132,175
Perubahan nilai wajar aset biologis	(101,859)	(132,298)
Penurunan karena penjualan	<u>(27,530)</u>	<u>(37,099)</u>
Saldo akhir	<u>56,316</u>	<u>34,773</u>

9. BIOLOGICAL ASSETS

Productive live stocks
<i>Beginning balance</i>
<i>Reclassifications from pre-productive livestock</i>
<i>Changes in fair value of biological assets</i>
<i>Decrease due to sale</i>
<i>Ending balance</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan			Pre-productive live stocks
Saldo awal	52,030	37,607	Beginning balance
Biaya yang terjadi selama masa pembiakan	162,990	146,598	Cost incurred during farming period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(150,932)</u>	<u>(132,175)</u>	Reclassification to productive livestock
Saldo akhir	<u>64,088</u>	<u>52,030</u>	Ending balance
	<u>120,404</u>	<u>86,803</u>	
Telur tetas			Hatching eggs
Saldo awal	14,872	14,871	Beginning balance
Biaya yang terjadi sebelum masa penetasan	308,685	363,906	Cost incurred before hatching period
Perubahan nilai wajar aset biologis	128,109	44,932	Changes in fair value of biological assets
Penurunan karena penjualan	<u>(427,523)</u>	<u>(408,837)</u>	Decrease due to sale
Saldo akhir	<u>24,143</u>	<u>14,872</u>	Ending balance
Ayam broiler			Broilers
Saldo awal	8,633	12,066	Beginning balance
Kenaikan karena pembelian dan biaya yang terjadi selama masa pemeliharaan	725,876	445,620	Increase due to purchases and cost incurred during growing period
Perubahan nilai wajar aset biologis	(27,323)	(11,170)	Changes in fair value of biological assets
Penurunan karena penjualan	<u>(689,025)</u>	<u>(437,883)</u>	Decrease due to sale
Saldo akhir	<u>18,161</u>	<u>8,633</u>	Ending balance
Jumlah	<u><u>162,708</u></u>	<u><u>110,308</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, hewan ternak produksi, ayam broiler dan telur tetas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar Rp 266.912 (2023: Rp 226.642).

As of 31 December 2024, live stocks, broilers and hatching eggs have been insured against fire, theft and other risks amounting to Rp 266,912 (2023: Rp 226,642).

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable input</i>	2024 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	2023 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable input to fair value</i>
<p>- Hewan ternak produksi/<i>live stocks</i> Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya dianggap mendekati nilai wajar. Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk). <i>The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as the cost is considered to approximate the fair value. The Group uses an income approach using discounted cash flow models for valuation of productive livestock (grand parent stock and parent stock).</i></p> <p>- Ayam broiler/<i>Broilers</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi ayam broiler. <i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of broiler chicken.</i></p> <p>- Telur tetas/<i>Hatching eggs</i> Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi telur tetas untuk DOC. <i>The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of hatching eggs.</i></p>	<p>Proyeksi harga jual atas DOC broiler/petelur, ayam broiler, telur, dan ayam afkir berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada data historis atas harga jual. <i>Projected selling price for DOC broiler/layer, broilers, commercial egg and spent birds are based on management estimates by referring to historical selling price.</i></p>	Rp 1,088 - Rp 98,001 per ekor/ <i>per head count</i>	Rp 1,028 - Rp 76,623 per ekor/ <i>per head count</i>	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya. <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i>
	<p>Total biaya pakan dan biaya lainnya yang terjadi selama masa pemiakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya. <i>Total feed cost and other cost incurred during farming period are based on management estimation by referring to historical average cost.</i></p>	Rp 21,080 - Rp 79,111 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Rp 21,382 - Rp 55,186 per ekor per bulan/ <i>per head count per month</i>	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya. <i>The higher the costs, the lower the fair value.</i>
	<p>Estimasi tingkat produktivitas dari hewan ternak produksi untuk menghasilkan DOC yang dapat dijual selama periode produksi berdasarkan pedoman produktivitas eksternal dan disesuaikan dengan historis produktivitas. <i>Estimated productivity rates for live stocks to produce saleable DOC during productive period based on external productivity guidance and adjusted with historical productivity.</i></p>	135 - 228 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	145 - 224 DOC per ekor ayam pembibit induk/ <i>per head count of parent stock</i>	Semakin tinggi estimasi tingkat produktivitas, semakin tinggi nilai wajarnya. <i>The higher the productivity rate, the higher the fair value.</i>
	<p>Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. <i>The Group chose to use the Weighted Average Cost of Capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows.</i></p>	10% - 11%	10% - 11%	Semakin tinggi tingkat diskonto, semakin rendah nilai wajarnya. <i>The higher the discount rate, the lower the fair value.</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	258,600	8,591	-	75	267,266	Land	
Bangunan dan prasarana	731,980	4,440	(813)	7,351	742,958	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	913,276	10,887	(10,109)	14,500	928,554	Machineries and equipment	
Perlengkapan dan perabotan	161,004	2,104	(585)	138	162,661	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	57,922	-	(4,213)	-	53,709	Vehicles	
Aset tetap dalam pembangunan	6,856	236,640	-	(22,064)	221,432	Construction in progress	
	<u>2,129,638</u>	<u>262,662</u>	<u>(15,720)</u>	<u>-</u>	<u>2,376,580</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(422,687)	(30,856)	358	-	(453,185)	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	(705,902)	(33,580)	10,047	-	(729,435)	Machineries and equipment	
Perlengkapan dan perabotan	(136,662)	(8,984)	573	-	(145,073)	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	(54,186)	(1,289)	3,343	-	(52,132)	Vehicles	
	<u>(1,319,437)</u>	<u>(74,709)</u>	<u>14,321</u>	<u>-</u>	<u>(1,379,825)</u>		
	<u>810,201</u>				<u>996,755</u>		
		2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	237,589	178	-	20,833	258,600	Land	
Bangunan dan prasarana	684,293	7,156	(1,605)	42,136	731,980	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	869,799	11,352	(6,357)	38,482	913,276	Machineries and equipment	
Perlengkapan dan perabotan	171,187	5,133	(15,602)	286	161,004	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	59,069	919	(3,938)	1,872	57,922	Vehicles	
Aset tetap dalam pembangunan	74,668	116,491	-	(184,303)	6,856	Construction in progress	
	<u>2,096,605</u>	<u>141,229</u>	<u>(27,502)</u>	<u>(80,694)</u>	<u>2,129,638</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(420,641)	(29,893)	1,459	26,388	(422,687)	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	(674,651)	(43,176)	5,895	6,030	(705,902)	Machineries and equipment	
Perlengkapan dan perabotan	(142,497)	(9,322)	15,060	97	(136,662)	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	(54,645)	(2,406)	3,877	(1,012)	(54,186)	Vehicles	
	<u>(1,292,434)</u>	<u>(84,797)</u>	<u>26,291</u>	<u>31,503</u>	<u>(1,319,437)</u>		
	<u>804,171</u>				<u>810,201</u>		

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, reklasifikasi terdiri dari reklasifikasi aset tetap yang berasal dari aset tetap dalam pembangunan yang telah diselesaikan dan siap digunakan sebesar Rp 22.064 (2023: Rp 184.303). Selain itu, pada 31 Desember 2023, reklasifikasi juga termasuk reklasifikasi aset sewa pembiayaan ketika Grup menggunakan hak opsi untuk memiliki aset tersebut sebesar Rp 1.330 dan reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 50.521.

As of 31 December 2024 and 2023, reclassification consists of reclassification of property, plant and equipment from construction in progress which has been completed and ready to use amounting to Rp 22,064 (2023: Rp 184,303). In addition, as of 31 December 2023, reclassification also includes reclassification of finance lease assets when the Group exercised the option to own the assets amounting to Rp 1,330 and reclassification to asset held for sale amounting to Rp 50,521.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	62,738	68,503	<i>Cost of sales (Note 23)</i>
Beban penjualan (Catatan 24)	1,924	4,435	<i>Selling expenses (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>10,047</u>	<u>11,859</u>	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
	<u><u>74,709</u></u>	<u><u>84,797</u></u>	

Aset tetap milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (Note 8) against all risk as of 31 December 2024 and 2023, respectively, as follows:

	<u>2024</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>USD</u>	
Bangunan dan prasarana	1,152,930	-	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	520,840	42,184,205	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	39,362	-	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	<u>19,722</u>	<u>-</u>	<i>Vehicles</i>
	<u><u>1,732,854</u></u>	<u><u>42,184,205</u></u>	
	<u>2023</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>USD</u>	
Bangunan dan prasarana	1,194,214	-	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	468,993	42,930,425	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	39,175	-	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	<u>21,586</u>	<u>-</u>	<i>Vehicles</i>
	<u><u>1,723,968</u></u>	<u><u>42,930,425</u></u>	

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

The Group's management believes that the property, plant and equipment as at 31 December 2024 and 2023 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa bidang tanah dan bangunan, serta mesin dan peralatan milik Grup sebesar Rp 1.711.580 dijadikan jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 14).

As at 31 December 2024 and 2023, several lots of land and building owned by the Group, and machineries and equipment amounting to Rp 1,711,580 are secured for bank loans (Note 14).

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2026 - 2049. Mengacu pada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful lives of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2026 - 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 782.264 (2023: Rp 703.542).

Sebagian besar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dengan persentase penyelesaian antara 30% - 95%.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jika tanah dan bangunan dicatat sebesar nilai wajar, jumlahnya adalah sebesar Rp 1.512.654 (2023: Rp 1.563.057).

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penjualan aset tetap	2,446	813
Jumlah tercatat aset tetap	(1,399)	(1,211)
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap	1,047	(398)

Pada tahun 2024, sebagian besar penjualan aset tetap terkait dengan penjualan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor. Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 1.047 (2023: kerugian sebesar Rp 398) dicatat dalam "Keuntungan lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment which has been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 782,264 (2023: Rp 703,542).

Most of the buildings and infrastructure, machineries and equipment under construction are estimated to be completed in 2025 with percentage of completion between 30% - 95%.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, If land and buildings were stated on the fair value basis, the amounts would be Rp 1,512,654 (2023: Rp 1,563,057).

Other than land and buildings, there is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment.

The details of gain on sales of property, plant and equipment were as follows:

	813	
	(1,211)	
	(398)	

In 2024, most of the sales of property, plant and equipment are related to the sales of machineries and equipment and vehicles. Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 1,047 (2023: loss amounting to Rp 398) was recorded as "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on review of the property, plant and equipment at the year end, management believes that no provision for impairment is necessary.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

		2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Merek	23,737	-	-	23,737	<i>Brand</i>
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136	<i>Customer relationship</i>
Hak paten	486	-	-	486	<i>Patent</i>
Perangkat lunak	9,174	900	(586)	9,488	<i>Software</i>
Perangkat lunak dalam penyelesaian	1,128	215	(1,293)	50	<i>Software under construction</i>
	<u>45,661</u>	<u>1,115</u>	<u>(1,879)</u>	<u>44,897</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Merek	(19,253)	(1,582)	-	(20,835)	<i>Brand</i>
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)	<i>Customer relationship</i>
Hak paten	(486)	-	-	(486)	<i>Patent</i>
Perangkat lunak	(3,417)	(2,133)	442	(5,108)	<i>Software</i>
	<u>(34,292)</u>	<u>(3,715)</u>	<u>442</u>	<u>(37,565)</u>	
	<u>11,369</u>			<u>7,332</u>	
		2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Merek	23,737	-	-	23,737	<i>Brand</i>
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136	<i>Customer relationship</i>
Hak paten	486	-	-	486	<i>Patent</i>
Perangkat lunak	8,754	420	-	9,174	<i>Software</i>
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	1,128	-	1,128	<i>Software under construction</i>
	<u>44,113</u>	<u>1,548</u>	<u>-</u>	<u>45,661</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Merek	(17,671)	(1,582)	-	(19,253)	<i>Brand</i>
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)	<i>Customer relationship</i>
Hak paten	(486)	-	-	(486)	<i>Patent</i>
Perangkat lunak	(638)	(2,779)	-	(3,417)	<i>Software</i>
	<u>(29,931)</u>	<u>(4,361)</u>	<u>-</u>	<u>(34,292)</u>	
	<u>14,182</u>			<u>11,369</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa periode amortisasi dari merek adalah 1 tahun 10 bulan.

As of 31 December 2024, the remaining amortisation period of the brand is 1 year and 10 months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset takberwujud.

Management believes that there is no indication of impairment in the intangible assets carrying value.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	435,744	545,993	<i>Rupiah</i>
USD	<u>207,746</u>	<u>195,793</u>	<i>USD</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>643,490</u>	<u>741,786</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>557</u>	<u>1,450</u>	<i>Related party (Note 27)</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>644,047</u></u>	<u><u>743,236</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri (Catatan 15) untuk utang usaha sebesar Rp 39.958 (2023: Rp 83.746), dimana untuk porsi utang ini, Grup tetap berhutang pada pemasok bukan kepada bank.

As of 31 December 2024, the Group obtained a supplier financing facility from Mandiri (Note 15) for trade payables of Rp 39,958 (2023: Rp 83,746), where for this portion of payables, the Group still had a payable obligation to the the suppliers rather than the bank.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemasaran dan promosi	53,552	63,586	<i>Marketing and promotion</i>
Gaji dan tunjangan	17,736	17,610	<i>Salaries and benefits</i>
Sewa	10,869	15,769	<i>Rental</i>
Impor	9,876	11,197	<i>Import</i>
Ongkos angkut	6,627	9,057	<i>Freight</i>
Listrik, air dan telepon	4,316	4,115	<i>Electricity, water and telephone</i>
Ijin dan lisensi	3,223	5,381	<i>Permits and licenses</i>
Jasa profesional	2,964	3,828	<i>Professional fees</i>
Bunga	2,855	4,346	<i>Interest</i>
Retur penjualan	2,097	1,673	<i>Sales return</i>
Lainnya	<u>5,687</u>	<u>9,116</u>	<i>Others</i>
	<u><u>119,802</u></u>	<u><u>145,678</u></u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
BNI	806,816	720,619	BNI
QNBI	143,800	200,000	QNBI
	950,616	920,619	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,964)	(1,014)	Unamortised transaction costs
<u>Fasilitas <i>letter of credit</i>:</u>			<u>Letter of credit facilities:</u>
Mandiri	-	-	Mandiri
	948,652	919,605	

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan fasilitas *letter of credit* Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's bank loans and letter of credit facilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Periode bunga/ Interest period</u>	<u>Berlaku efektif hingga/ Effective until</u>
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	IDR 1,005,000	7.25%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2025
Mandiri	IDR 50,000	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Mingguan/ Weekly	27 September 2025
QNBI	IDR 200,000	FTP + 0.55% p.a.	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Desember/December 2025
Fasilitas <i>letter of credit</i>/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000 ^{*)}	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2025

*) Dalam nilai penuh

*) in full amount

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas/ Facilities	2023			
	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans				
BNI	IDR 1,005,000	7.25%	Bulanan/ Monthly	24 Mei/May 2024
Mandiri	IDR 50,000	Suku bunga mingguan/Weekly interest rate	Mingguan/ Weekly	27 September 2024
QNBI	IDR 200,000	7.25%	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ Maximum 120 days from draw-down date	24 Februari/February 2024
Fasilitas letter of credit/ Letter of credit facilities				
Mandiri	USD 12,500,000 ^{*)}	7.30%	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	27 September 2024

*) Dalam nilai penuh

*) in full amount

Di luar jaminan sesuai Catatan 7, 8, dan 10, Grup juga memberikan *corporate guarantee* untuk PT Belfoods Indonesia terkait dengan fasilitas pinjaman dari BNI per 31 Desember 2024.

Other than collateral in Note 7, 8, and 10, the Group also provides *corporate guarantee* for PT Belfoods Indonesia related to credit facility from BNI as at 31 December 2024.

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain dalam hal mengadakan perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

The Group must comply with certain restrictions, such as in terms of changes in Articles of Association, changes in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, carry out asset collateral revaluation and contain requirements to comply with certain financial ratios. As at 31 December 2024, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi lain mengenai fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to *usance letter of credit* facilities presented as trade payables (Note 12) as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount In original currency (full amount)	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Fasilitas <i>usance letter of credit</i>/ <i>Usance letter of credit</i> facilities				
BNI	USD 17,500,000	5.50% (USD) 7.25% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2025
2023				
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ Facility amount In original currency (full amount)	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until
Fasilitas <i>usance letter of credit</i>/ <i>Usance letter of credit</i> facilities				
BNI	USD 17,500,000	6.00% (USD) 7.00% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ Per end of trust receipt draw-down date	24 Mei/May 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah menggunakan fasilitas *usance letter of credit* di atas untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Grup (Catatan 12).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has used the facility *usance letter of credit* above for payment of a several suppliers of the Group (Note 12).

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Mandiri	<u>16,781</u>	<u>88,054</u>	Mandiri

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Grup menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan amendemen tanggal 27 September 2024 untuk jangka waktu sampai dengan 27 September 2025. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang usaha dari pemasok ini, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi maksimal 90 hari setelah tanggal faktur dari 1 - 60 hari sebelumnya.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

On 23 October 2019, the Group entered into a supplier finance arrangement. The agreement have been extended several times, with the latest extension based on amendment dated 27 September 2024 for a period until 27 September 2025. The terms and conditions of the arrangement are unchanged from the trade payables from this supplier, other than the due date has been extended to maximum 90 days after the invoice date from the original 1 - 60 days.

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ Range of payment due dates	2024			
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier finance arrangement</i>	Maksimal 90 hari/ <i>maximum 90 days</i>			
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/ <i>Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)</i>	1 - 60 hari setelah tanggal faktur/ <i>1 - 60 days after invoice date</i>			
Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement	2024			
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier finance arrangement</i>	16,781			
Yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan/ <i>of which the supplier has received payment from the finance provider</i>	16,781			
	2024			
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Fasilitas pembiayaan pemasok/ Supplier financing facilities				
Mandiri	IDR 250,000	Biaya <i>forfeiting</i> yang diterbitkan mingguan/ <i>Weekly issued forfeiting fee</i>	Maksimal 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>	27 September 2025
	2023			
Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Fasilitas pembiayaan pemasok/ Supplier financing facilities				
Mandiri	IDR 250,000	Biaya <i>forfeiting</i> yang diterbitkan mingguan/ <i>Weekly issued forfeiting fee</i>	Maksimal 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>	27 September 2024

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok yang dilakukan melalui *forfeiting* tanpa *recourse*.

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan memengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut. Terdapat transfer nontunai dari utang usaha ke kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp 16.781 dan Rp 88.054 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Jumlah bawaan liabilitas berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dianggap sebagai perkiraan wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

The Group also obtained a supplier financing facility from Mandiri, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers through forfeiting without recourse.

There were no material business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier finance arrangement in either period. There were non-cash transfers from trade payables to liabilities under the supplier finance arrangement of Rp 16,781 and Rp 88,054 in 2024 and 2023 respectively.

The carrying amounts of liabilities under the supplier finance arrangement are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
BNI	42,138	51,538	<i>BNI</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(182)	(185)	<i>Unamortised transaction costs</i>
	41,956	51,353	
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,787)	(9,400)	<i>Less: Current maturities of long-term bank loans</i>
	29,169	41,953	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information relating to the long-term bank loans facilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ Facility amount in original currency	Suku bunga/ Interest rate	Periode bunga/ Interest period	Berlaku efektif hingga/ Effective until date
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans				
BNI	IDR 142,650	7.25%	Bulanan/Monthly	15 Februari/February 2028

Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari BNI yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan *Breeding Farm* dan *Hatchery*.

The Group also obtained a long-term bank loans from BNI with the purpose of financing the development of *Breeding Farm* and *Hatchery*.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

17. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan	<u>1,463</u>	<u>1,463</u>	The Company
	<u>1,463</u>	<u>1,463</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	2,303	3,916	Article 21
Pasal 22, 23, 26 dan 4(2)	490	522	Article 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>111</u>	<u>39</u>	Value added tax
	<u>2,904</u>	<u>4,477</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	69	549	Article 21
Pasal 23 dan 4(2)	805	861	Article 23 and 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>1,432</u>	<u>1,114</u>	Value added tax
	<u>2,306</u>	<u>2,524</u>	
	<u>5,210</u>	<u>7,001</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

b. Income tax (expense)/benefit

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	-	(8,408)	Current
Tangguhan	<u>(13,920)</u>	<u>33,665</u>	Deferred
	<u>(13,920)</u>	<u>25,257</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	<u>1,396</u>	<u>(579)</u>	Deferred
	<u>1,396</u>	<u>(579)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	-	(8,408)	Current
Tangguhan	<u>(12,524)</u>	<u>33,086</u>	Deferred
	<u>(12,524)</u>	<u>24,678</u>	

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,849	(41,993)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	(3,487)	9,238	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	4,792	2,959	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(10,954)	(2,865)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan yang tidak diakui tahun lalu	-	15,278	<i>Adjustment for prior year unrecognised deferred tax assets</i>
Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan tahun lalu	(2,844)	-	<i>Derecognition of prior year deferred tax assets</i>
Lain-lain	<u>(31)</u>	<u>68</u>	<i>Others</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian	<u>(12,524)</u>	<u>24,678</u>	<i>Consolidated income tax (expense)/benefit</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (expense)/benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's taxable profit for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,849	(41,993)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi Dikurangi: laba entitas anak	1,939 <u>(2,475)</u>	3,911 <u>(2,872)</u>	<i>Consolidation eliminations Less: profit of the subsidiaries</i>
	<u>15,313</u>	<u>(40,954)</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	46,599	8,249	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,423)	(4,021)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	<u>(47,975)</u>	<u>74,950</u>	<i>Temporary differences</i>
	<u>(5,799)</u>	<u>79,178</u>	
	<u>9,514</u>	<u>38,224</u>	
Pemanfaatan rugi pajak	<u>(9,514)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of tax losses</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>-</u>	<u>38,224</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	8,408	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(21,938)</u>	<u>(24,050)</u>	<i>Less: prepayment of income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(21,938)</u>	<u>(15,642)</u>	<i>Overpayment corporate income tax</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi dimana Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Perusahaan menerapkan ketentuan yang diatur dalam amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, terkait pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax (expense)/benefit (continued)

The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the stipulation outlined in the amendment to PSAK 212, "Income Taxes" issued in December 2023, related to the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of the Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	26,206	(3,756)	-	22,450	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,215)	236	-	(1,979)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas sewa	6,690	(2,892)	-	3,798	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	(8,356)	4,617	-	(3,739)	<i>Right-of-use assets</i>
Rugi fiskal	41,344	(3,319)	-	38,025	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	5,302	(6,580)	-	(1,278)	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	23,785	(548)	(2,107)	21,130	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,996	(76)	-	1,920	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	242	(206)	-	36	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>
Terdiri atas:					
Perusahaan					<i>Comprises of: The Company</i>
Aset pajak tangguhan	85,577	(13,920)	(1,937)	69,720	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	9,417	1,396	(170)	10,643	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	13,873	12,333	-	26,206	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,038)	(177)	-	(2,215)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas sewa	4,610	2,080	-	6,690	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	(7,202)	(1,154)	-	(8,356)	<i>Right-of-use assets</i>
Rugi fiskal	28,643	12,701	-	41,344	<i>Fiscal loss</i>
Perubahan aset biologis	-	5,302	-	5,302	<i>Changes in biological assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	27,178	(61)	(3,332)	23,785	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1,996	-	1,996	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Amortisasi beban keuangan	176	66	-	242	<i>Amortisation of finance expenses</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	65,240	33,086	(3,332)	94,994	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>
Terdiri atas:					<i>Comprises of:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan	54,815	33,665	(2,903)	85,577	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	10,425	(579)	(429)	9,417	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	65,240	33,086	(3,332)	94,994	<i>Consolidated deferred tax assets - net</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rugi pajak

d. Tax losses

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the Group has unused tax losses as follows:

Tahun terjadinya/ Year incurred	Tahun kedaluwarsa/ Year expired	Kerugian pajak dibawa ke depan/ Tax losses carried forward
2020	2025	16,729
2021	2026	53,515
2022	2027	98,386
2023	2028	3,995
2024	2029	7,355
		179,980

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp 1.571 (2023: Rp nil) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 7.139 (2023: Rp nil), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian karena tidak ada bukti yang cukup atas ketersediaan laba kena pajak untuk menggunakan rugi pajak yang dapat dikompensasi dalam masa depan yang dapat diperkirakan.

As at 31 December 2024, the deferred tax assets of Rp 1,571 (2023: Rp nil) arising from unused tax losses of Rp 7,139 (2023: Rp nil), were not recognised in the consolidated financial statements on the basis that there was insufficient evidence that the availability of taxable profit to utilise the unused tax losses in the foreseeable future is probable.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

f. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari:

Estimated claims for tax refund consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2024	21,938	-	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	15,642	15,642	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	-	42,159	<i>Year 2022</i>
Tahun 2018	11,664	11,664	<i>Year 2018</i>
Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	<u>(7,094)</u>	<u>(7,094)</u>	<i>Uncertain tax positions</i>
Jumlah	<u>42,150</u>	<u>62,371</u>	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2024	405	-	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	736	736	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	<u>-</u>	<u>635</u>	<i>Year 2022</i>
Jumlah	<u>1,141</u>	<u>1,371</u>	<i>Total</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2021			<i>Year 2021</i>
Pajak Pertambahan Nilai	19,925	19,925	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan 4(2)	<u>4,981</u>	<u>4,981</u>	<i>Withholding Tax 4(2)</i>
	<u>24,906</u>	<u>24,906</u>	
	<u>68,197</u>	<u>88,648</u>	

Perusahaan

The Company

Tahun pajak 2017

Fiscal year 2017

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 125.164 menurut hasil keberatan pajak daripada rugi fiskal sebesar Rp 143.453 yang dilaporkan sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

In March 2021, the Company filed an appeal to the Tax Court regarding the fiscal loss for year 2017 amounted to Rp 125,164 based on tax objections result instead of fiscal loss amounted to Rp 143,453 as previously reported. As at the completion date of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

Tahun pajak 2018

Fiscal year 2018

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 11.658 daripada lebih bayar sebesar Rp 11.664 yang ditagih sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

In January 2022, the Company filed an appeal to the Tax Court for tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounted to Rp 11,658 instead of overpayment amounted to Rp 11,664 as previously claimed. As at the completion date of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 19.925 dan kurang bayar Pajak Penghasilan ("PPH") 4(2) sebesar Rp 4.981. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 42.159, sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2024.

Tahun pajak 2023

Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2023 masih dalam proses.

Entitas anak

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juli 2024, PT Belfoods Indonesia menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 635, sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2024.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2021

In October 2023, the Company submitted tax appeal to the Tax Court for tax assessment letter confirming underpayment of Value Added Tax ("VAT") of Rp 19,925 and underpayment of Withholding Tax ("PPH") 4 (2) of Rp 4,981. As the completion of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

Fiscal year 2022

In June 2024, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 42,159, as previously claimed by the Company. The Company received the refund in July 2024.

Fiscal year 2023

In September 2024, the Company received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2023 is still in process.

Subsidiaries

Fiscal year 2022

In July 2024, PT Belfoods Indonesia received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounting to Rp 635, as previously claimed by the Company. The Company received the refund in July 2024.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Tahun pajak 2023

Pada bulan Agustus 2024, PT Belfoods Indonesia menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2023 masih dalam proses.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2023

In August 2024, PT Belfoods Indonesia received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2023 is still in process.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2024 dan 2023 merupakan hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") pada sesuai dengan penerapan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The balances of post employment benefits liabilities in 2024 and 2023 are based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") as required by PSAK 219, "Employee Benefits".

The management believes that the employee benefits obligations are sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8,096	22,256	<i>Current portion of employee benefits obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>87,942</u>	<u>85,848</u>	<i>Non-current portion of employee benefits obligations</i>
	<u>96,038</u>	<u>108,104</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Perusahaan	7.00% per tahun/annum	6.75% per tahun/annum	<i>The Company</i>
Entitas anak	7.00% per tahun/annum	7.00% per tahun/annum	<i>Subsidiaries</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
Perusahaan	6% per tahun/annum	6% per tahun/annum	<i>The Company</i>
Entitas anak	6% per tahun/annum	6% per tahun/annum	<i>Subsidiaries</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas awal tahun	108,104	123,528	<i>Liabilities at beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(18,232)	(15,655)	<i>Employee benefits payment in current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	15,742	15,378	<i>Recognised employee benefits expenses in current year</i>
Beban manfaat pasti dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(9,576)	(15,147)	<i>Defined benefit cost charged to other comprehensive income</i>
Liabilitas akhir tahun	<u>96,038</u>	<u>108,104</u>	<i>Liabilities at end of the year</i>
Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits expenses in current year are as follows:</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	11,908	13,981	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6,653	7,969	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(2,819)	(6,572)	<i>Past service cost</i>
	<u>15,742</u>	<u>15,378</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	108,104	123,528	<i>Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year</i>
Beban jasa kini	11,908	13,981	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(2,819)	(6,572)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	6,653	7,969	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(18,232)	(15,655)	<i>Actual benefit payment</i>
Pengukuran kembali: Penyesuaian pengalaman kewajiban	(8,361)	(6,479)	<i>Remeasurements: Experience adjustment on obligation</i>
Perubahan asumsi demografi	-	1,342	<i>Change in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	(1,215)	(10,010)	<i>Change in financial assumptions</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	<u>96,038</u>	<u>108,104</u>	<i>Present value of the defined benefit obligation at end of the year</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(5,952)	6,630	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	1%	7,088	(6,463)	<i>Salary increase rate</i>

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		
Kurang dari 1 tahun	8,234	20,765
1 - 2 tahun	11,209	7,759
2 - 3 tahun	10,393	12,386
3 - 4 tahun	13,841	10,867
4 - 5 tahun	12,634	15,339
Lebih dari 5 tahun	466,709	455,306
	523,020	522,422

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pascakerja adalah 12,71 tahun untuk Perusahaan dan 14,02 tahun untuk Entitas Anak (2023: 11,97 tahun untuk Perusahaan dan 13,88 tahun untuk Entitas Anak).

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2024	2023	
Maturity date (in years):			
Less than a year			
1 - 2 years			
2 - 3 years			
3 - 4 years			
4 - 5 years			
Over 5 years			

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities are 12.71 years for the Company and 14.02 years for the Subsidiary (2023: 11.97 years for the Company and 13.88 years for the Subsidiary).

19. MODAL SAHAM

Saham	2024 dan/and 2023			Shares
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount) (Rp)	Jumlah/ Total	
Seri A	7,310,000	3,950	28,875	A Series
Seri B	65,068,700	3,950	257,021	B Series
Seri C	1,766,723,356	1,000	1,766,723	C Series
	1,839,102,056		2,052,619	

Saham seri A, B, dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

19. SHARE CAPITAL

Shares of A, B, and C series are common stock under name which entitle the same rights.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders are as follows:

	2024		
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase/ Percentage	
Pemegang Saham			Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1,669,423,819	90.77%	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	169,678,237	9.23%	Public (each below 5% of ownership)
	1,839,102,056	100%	
	2023		
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase/ Percentage	
Pemegang Saham			Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1,668,781,919	90.74%	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	170,320,137	9.26%	Public (each below 5% of ownership)
	1,839,102,056	100%	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	2023	
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100,242	100,242	Public offering in 1996
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756	756	Conversion of bonds into shares in 1997 and 1998
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124,893	124,893	Conversion of bonds into shares in 2005
Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22,451	22,451	Conversion of obligation under capital lease into shares in 2005
Biaya emisi saham	(10,868)	(10,868)	Stock issuance costs
Biaya emisi saham tahun 2023	(3,767)	(3,767)	Stock issuance costs year 2023
	233,707	233,707	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo diteruskan	233,707	233,707
Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tahun 2009		
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2,031,664	2,031,664
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	<u>(2,269,137)</u>	<u>(2,269,137)</u>
Saldo setelah kuasi-reorganisasi	<u><u>(3,766)</u></u>	<u><u>(3,766)</u></u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Details of additional paid-in capital are as follows: (continued)

<i>Balance brought forward</i>
Quasi-reorganisation adjustment in 2009
<i>Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares</i>
<i>Elimination of deficit balance in term of quasi-reorganisation</i>
<i>Balance after quasi-reorganisation</i>

21. SALDO LABA

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang telah dituangkan dalam akta notaris No. 19 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 302 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan untuk pemenuhan kewajiban tersebut.

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 21 July 2022, which was notarised in minutes by Notarial Deed No. 19 from Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, it was decided to use the Company's net income in 2021 as follows:

- *An amount of Rp 302 was allocated and recorded as general reserve fund; and*
- *The remaining is recorded as retained earnings which are used for additional working capital of the Company.*

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no set time limit for fulfillment of this obligation.

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pakan ternak	2,611,090	3,727,936
Pembibitan dan peternakan ayam	1,513,651	1,119,527
Ayam potong dan makanan beku	<u>1,236,014</u>	<u>1,243,879</u>
	<u><u>5,360,755</u></u>	<u><u>6,091,342</u></u>

Semua penjualan adalah ke pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan. Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

22. NET SALES

*Poultry feeds
Breeder and farm
Dressed chicken and frozen foods*

All sales are sales to third parties and there were no sales to third parties that exceed 10% of total revenue. There were no sales to related parties.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku yang digunakan	4,459,492	5,096,676	<i>Raw materials used</i>
Gaji dan tunjangan	151,737	159,615	<i>Salaries and benefits</i>
Beban pabrik	79,756	89,486	<i>Factory expense</i>
Beban sewa	62,907	68,430	<i>Rent expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	62,738	68,503	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	30,858	34,539	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban pengiriman	24,242	27,684	<i>Delivery expense</i>
Beban asuransi	12,527	12,016	<i>Insurance expense</i>
Beban manfaat karyawan	6,809	6,746	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyusutan aset hak-guna	5,166	4,685	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Perijinan dan lisensi	4,297	2,458	<i>Permits and licenses</i>
Transportasi dan akomodasi	2,187	2,015	<i>Transportation and accommodation</i>
Lain-lain	16,984	17,446	<i>Others</i>
	<u>4,919,700</u>	<u>5,590,299</u>	
Aset biologis (ayam pembibit)			<i>Biological assets (parent stock)</i>
Awal tahun	86,803	109,602	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(120,404)	(86,803)	<i>End of year</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis (ayam pembibit induk)	(101,859)	(132,298)	<i>Fair value changes of biological assets (parent stock)</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	9,867	9,334	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(12,222)	(9,867)	<i>End of year</i>
Aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)			<i>Biological assets (hatching eggs and broiler)</i>
Awal tahun	23,505	26,937	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(42,304)	(23,505)	<i>End of year</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)	100,786	33,762	<i>Fair value changes of biological assets (hatching eggs and broiler)</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	81,452	82,530	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(77,123)	(81,452)	<i>End of year</i>
	<u>4,868,201</u>	<u>5,518,539</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	85,910	88,876	<i>Travel, freight and delivery</i>
Gaji dan tunjangan	49,360	52,420	<i>Salaries and benefits</i>
Iklan dan promosi	41,116	38,926	<i>Advertisement and promotions</i>
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan lain lain	24,204	48,480	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	10,444	7,431	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa dan asuransi	8,187	10,951	<i>Rent and insurance</i>
Beban kantor	5,668	6,088	<i>Office expenses</i>
Beban manfaat karyawan	2,244	2,871	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,924	4,435	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Lain-lain	7,210	4,784	<i>Others</i>
	<u>236,267</u>	<u>265,262</u>	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	101,849	108,275	<i>Salaries and benefits</i>
Beban kantor	18,044	19,724	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10,047	11,859	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Sewa dan asuransi	9,471	12,624	<i>Rent and insurance</i>
Penyusutan aset hak-guna	9,409	5,052	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Jasa profesional	9,318	7,534	<i>Professional fees</i>
Perizinan dan lisensi	9,078	7,965	<i>Permits and licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8,095	6,694	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban manfaat karyawan	6,689	5,761	<i>Employee benefits expenses</i>
Beban amortisasi aset takberwujud	2,989	4,233	<i>Amortisation expense of intangible assets</i>
Transportasi dan akomodasi	2,977	2,803	<i>Transportation and accommodation</i>
Beban pajak	1,108	1,787	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	2,293	3,898	<i>Others</i>
	<u>191,367</u>	<u>198,209</u>	

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA/(RUGI) PER SAHAM

26. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dan dilutif adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023 the calculation of basic and dilutive earnings/(loss) per share is as follows:

	2024	2023	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,325	(17,315)	<i>Profit/(loss) attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	<u>1,839,102,056</u>	<u>1,559,653,180</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>1.81</u>	<u>(11,10)</u>	<i>Basis earnings/(loss) per share (full amount)</i>

Laba/(rugi) per saham dasar dan dilutif adalah sama karena tidak ada instrumen saham beredar yang berpotensi mendilusi.

Basic and dilutive earnings/(loss) per share are the same as there are no potentially dilutive share instrument outstanding.

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Gunung Sewu Kencana	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Great Giant Pineapple	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Bromelain Enzyme	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Inbio Tani Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Great Giant Livestock	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT Gunung Sewu Managemen Servis	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Prospero Realty	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Sequis Aset Manajemen	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan reksa dana/ <i>Placement of mutual funds</i>
PT Umas Jaya Agrotama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Investasi jangka pendek - pihak berelasi:					Short-term investment - related party:
PT Sequis Aset Manajemen	3.7020%	115,485	8.0000%	255,174	PT Sequis Aset Manajemen

*) Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets

	2024		2023		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Utang usaha - pihak berelasi:					Trade payables - related party:
Lain-lain	0.0291%	557	0.0694%	1,450	Others

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage of total liabilities

	2024		2023		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Pembelian					Purchases
PT Prospero Realty	0.0809%	3,939	0.1130%	6,237	PT Prospero Realty
PT Gunung Sewu Managemen Servis	0.0446%	2,170	0.0404%	2,230	PT Gunung Sewu Managemen Servis
PT Umas Jaya Agrotama	0.0776%	3,777	0.0306%	1,688	PT Umas Jaya Agrotama
PT Bromelain Enzyme	0.1196%	5,822	0.0270%	1,490	PT Bromelain Enzyme
PT Great Giant Pineapple	0.0029%	141	0.0188%	1,035	PT Great Giant Pineapple
PT Great Giant Livestock	0.0039%	189	0.0042%	230	PT Great Giant Livestock
PT Inbio Tani Nusantara	0.0097%	470	0.0000%	-	PT Inbio Tani Nusantara
		<u>16,508</u>		<u>12,910</u>	

*) Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/Percentage of total cost of sales

	2024	2023
Manajemen kunci perusahaan		
Imbalan kerja jangka pendek	22,764	22,238
Imbalan pascakerja	<u>2,277</u>	<u>8,779</u>
	<u>25,041</u>	<u>31,017</u>

Key management personnel
Short-term employee benefits
Post-employment benefits

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Operating segment information of the Group is as follows:

	<u>2024</u>						
	<u>Pakan ternak/ Poultry feeds</u>	<u>Pembibitan dan peternakan ayam/ Breeder and farm</u>	<u>Ayam potong dan makanan beku/ Dressed chicken and frozen foods</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
Pendapatan bersih Pihak eksternal	2,611,090	1,513,651	1,236,014	5,360,755	-	5,360,755	<i>Net sales External parties</i>
Antar-segmen	<u>726,761</u>	<u>226,927</u>	<u>143,975</u>	<u>1,097,663</u>	<u>(1,097,663)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segments</i>
Pendapatan bersih	3,337,851	1,740,578	1,379,989	6,458,418	(1,097,663)	5,360,755	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(3,110,706)</u>	<u>(1,663,067)</u>	<u>(1,192,091)</u>	<u>(5,965,864)</u>	<u>1,097,663</u>	<u>(4,868,201)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	<u>227,145</u>	<u>77,511</u>	<u>187,898</u>	<u>492,554</u>	<u>-</u>	<u>492,554</u>	Gross profit
Penghasilan keuangan						18,191	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(68,319)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan lain-lain, bersih						2,130	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						15,849	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						<u>(12,524)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan						<u><u>3,325</u></u>	Profit for the year
Aset segmen	2,654,468	1,246,656	1,468,792	5,369,916	(4,636,142)	733,774	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						<u>2,385,722</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset						<u><u>3,119,496</u></u>	Total assets
Liabilitas segmen	988,962	2,225,457	991,261	4,205,680	(4,099,210)	106,470	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						<u>1,809,183</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas						<u><u>1,915,653</u></u>	Total liabilities
Depresiasi dan amortisasi	17,421	48,120	19,974	85,515	1,939	87,454	Depreciation and amortisation
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi						<u>6,388</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation</i>
Jumlah depresiasi dan amortisasi						<u><u>93,842</u></u>	Total depreciation and amortisation
Pengeluaran barang modal	20,757	8,831	233,904	263,492	-	263,492	Capital expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						<u>285</u>	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Jumlah pengeluaran barang modal						<u><u>263,777</u></u>	Total capital expenditure

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group is as
follows: (continued)

	2023			Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Pakan ternak/ Poultry feeds	Pembibitan dan peternakan ayam/ Breeder and farm	Ayam potong dan makanan beku/ Dressed chicken and frozen foods				
Pendapatan bersih Pihak eksternal	3,727,936	1,119,527	1,243,879	6,091,342	-	6,091,342	Net sales External parties
Antar-segmen	555,831	171,632	186,134	913,597	(913,597)	-	Inter-segments
Pendapatan bersih	4,283,767	1,291,159	1,430,013	7,004,939	(913,597)	6,091,342	Net sales
Beban pokok penjualan	(3,975,061)	(1,231,125)	(1,225,950)	(6,432,136)	913,597	(5,518,539)	Cost of sales
Labanya bruto	308,706	60,034	204,063	572,803	-	572,803	Gross profit
Penghasilan keuangan						10,571	Finance income
Beban keuangan						(69,647)	Finance costs
Keuntungan lain-lain, bersih						6,287	Other income, net
Rugi sebelum pajak penghasilan						(41,993)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan						24,678	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan						(17,315)	Loss for the year
Aset segmen	2,732,361	1,099,162	1,371,700	5,203,223	(4,330,735)	872,488	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						2,408,983	Unallocated assets
Jumlah aset						3,281,471	Total assets
Liabilitas segmen	1,125,935	2,040,559	982,631	4,149,125	(3,817,795)	331,330	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						1,757,092	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						2,088,422	Total liabilities
Depresiasi dan amortisasi	24,868	45,450	22,649	92,787	377	93,164	Depreciation and amortisation
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasikan						6,513	Unallocated depreciation and amortisation
Jumlah depresiasi dan amortisasi						99,697	Total depreciation and amortisation
Pengeluaran barang modal	13,036	33,576	65,151	111,763	-	111,763	Capital expenditure
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasikan						29,466	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran barang modal						141,229	Total capital expenditure

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN
NONPENGENDALI**

KEPENTINGAN

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan:

	2024	2023
PT Belfoods Indonesia	(190,499)	(190,499)
PT Dwipa Mina Nusantara	(21)	(21)
PT Transpasifik Niagareksa	(10)	(10)
Jumlah transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	(190,530)

29. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity attributable to owners of the parent:

	2024	2023
PT Belfoods Indonesia	(190,499)	(190,499)
PT Dwipa Mina Nusantara	(21)	(21)
PT Transpasifik Niagareksa	(10)	(10)
Jumlah transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(190,530)	(190,530)

30. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

	2024	2023
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	1,519	1,121
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	6,427	8,900
Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap	-	(2,510)
Perolehan aset tetap melalui uang muka	620	667
Perolehan aset tetap melalui liabilitas lancar lainnya	20,553	-

30. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's investing and financing activities not affecting cash flows during the period, as follows:

	2024	2023
Amortisation of transaction cost related to bank loans	1,519	1,121
Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities	6,427	8,900
Reclassification of right-of-use assets to property, plant and equipment	-	(2,510)
Acquisition of property, plant and equipment through advance	620	667
Acquisition of property, plant and equipment through other current liabilities	20,553	-

**PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

30. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang bank/ <i>Bank loans</i>	Utang pembiayaan pemasok/ <i>Supplier financing liabilities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2023	1,111,341	210,367	18,036	(272,720)	1,067,024	As at 1 January 2023
Arus kas	(139,719)	(38,567)	(7,570)	23,361	(162,495)	Cash flows
Biaya transaksi yang diamortisasi	1,121	-	-	-	1,121	Amortised transaction cost
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	8,900	-	8,900	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	(1,785)	-	-	-	(1,785)	Foreign exchange adjustments
Pada 31 Desember 2023	970,958	171,800	19,366	(249,359)	912,765	As at 31 December 2023
Arus kas	20,597	(115,061)	(9,084)	(155,696)	(259,244)	Cash flows
Biaya transaksi yang diamortisasi	(947)	-	-	-	(947)	Amortised transaction cost
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	6,427	-	6,427	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Pada 31 Desember 2024	990,608	56,739	16,709	(405,055)	659,001	As at 31 December 2024

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 12 Maret 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan Dewan Komisaris dan Direksi PT Belfoods Indonesia, menjadi sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 89 dated 12 March 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved a change in the composition of the PT Belfoods Indonesia's Board of Commissioners and Directors, as follows:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Sungkono Sadikin
Eddy Tamboto

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Irvan Cahyana
Soerjo Winarto

Board of Directors
President Director
Director